

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dalam rangka memenuhi amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mendirikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui Surat Keputusan Yayasan Multimedia Nusantara pada bulan Mei 2009. Seiring dengan perkembangan institusi menuju visi sebagai World Class University, fungsi dan peran LPPM diperluas di bawah koordinasi *Vice Rector Research, Innovation, and Sustainability (RIS)*.

Sebagai bagian dari penguatan struktur kelembagaan, dibentuklah Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Hubungan Pemerintah (LPMHP) atau *Community Engagement and Government Relation*. Lembaga ini secara resmi berdiri pada tanggal 10 Maret 2025 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan pembentukannya adalah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lebih terarah, sekaligus membangun dan memperkuat hubungan institusional dengan pihak pemerintah.

Pada masa awal pendiriannya, LPPM menghadapi sejumlah tantangan, terutama keterbatasan jumlah dosen dan sumber daya manusia. Meskipun demikian, UMN tetap berkomitmen melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pendanaan internal. Komitmen tersebut membuahkan hasil ketika pada tahun 2011 dan 2012, UMN berhasil memperoleh pendanaan dari program hibah kompetitif Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) untuk satu proposal penelitian. Capaian ini menjadi tonggak penting, mengingat pada saat itu UMN belum memiliki status akreditasi, namun tetap mampu lolos dalam seleksi hibah nasional. Keberhasilan tersebut memberikan motivasi besar bagi sivitas akademika untuk lebih aktif dalam mengajukan proposal penelitian.

Perkembangan signifikan terjadi pada pertengahan tahun 2011, ketika UMN memperoleh akreditasi “B” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi ini membuka peluang lebih luas bagi para dosen untuk mengikuti berbagai program hibah penelitian DIKTI. Pada saat yang sama, pemerintah melalui DIKTI mulai menerapkan kebijakan desentralisasi penelitian

yang mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan agenda riset secara mandiri.

Sejak saat itu, LPPM UMN telah menghasilkan berbagai publikasi ilmiah dan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Konsistensi dalam kontribusi riset dan pengabdian ini turut mendorong UMN untuk masuk dalam klaster utama perguruan tinggi di Indonesia, yang menegaskan peran strategis institusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

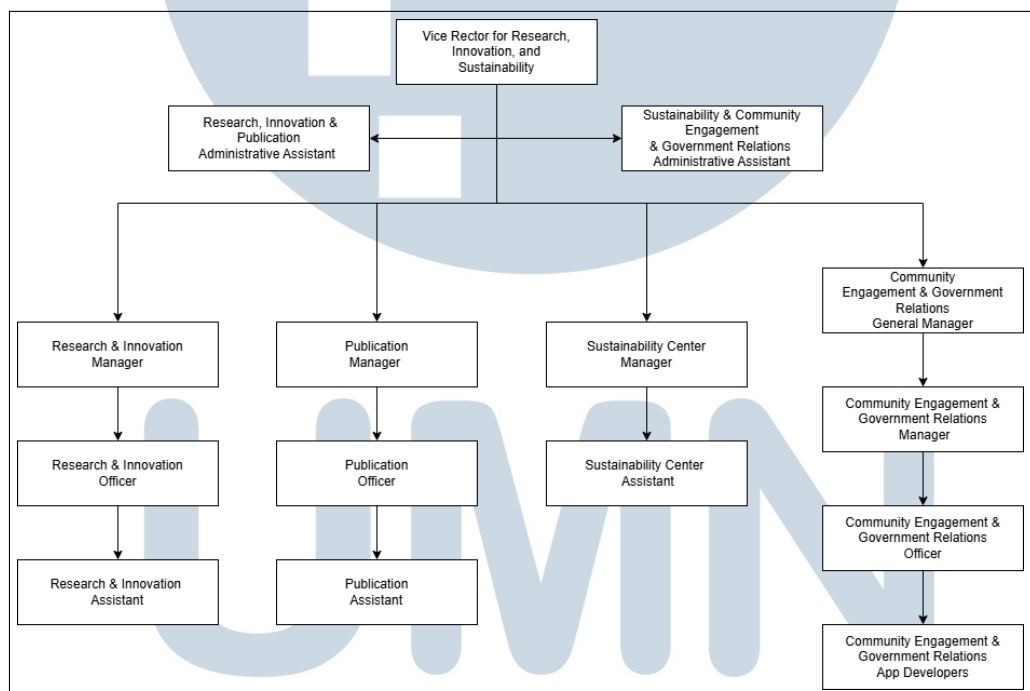
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki visi untuk menjadi institusi unggulan dalam bidang penelitian, inovasi, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Fokus utamanya terletak pada pengembangan new media dan penerapannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, guna mendukung pertumbuhan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan. LPPM UMN menetapkan 7 misi utama sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berorientasi pada ICT, bisnis, komunikasi, serta seni/desain, dengan penekanan khusus pada new media.
2. Membangun kolaborasi dalam bidang penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah (baik pusat maupun daerah), perguruan tinggi lain, serta sektor industri.
3. Menyelenggarakan forum ilmiah seperti penerbitan jurnal, konferensi, seminar, dan lokakarya ilmiah pada tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan, pemberdayaan, penyuluhan, konsultasi, serta aktivitas sosial lainnya.
5. Mengupayakan perolehan hak paten atas hasil karya penelitian yang dihasilkan oleh dosen.
6. Mengembangkan program inkubasi bisnis sebagai upaya mendorong pertumbuhan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat luas.

7. Mendorong aktivitas inovatif dalam bidang ICT, bisnis, komunikasi, dan seni/desain, dengan fokus utama pada pengembangan *new media*.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1 menunjukkan struktur organisasi LPPM Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang berada di bawah koordinasi langsung *Vice Rector for Research, Innovation, and Sustainability*. Secara umum, struktur ini terbagi menjadi dua divisi utama, yaitu Divisi *Research, Innovation & Publication* di sisi kiri dan Divisi *Sustainability & Community Engagement & Government Relations* di sisi kanan. Masing-masing divisi memiliki jalur koordinasi tersendiri, dimulai dari peran manajerial hingga staf pelaksana dan asisten administratif.



Gambar 2.1. Struktur Perusahaan LPPM UMN

Pada sisi kiri diagram, Divisi *Research, Innovation & Publication* terdiri atas unit *Research & Innovation* serta *Publication*, yang masing-masing memiliki manajer, officer, dan asisten untuk mendukung kegiatan riset dan publikasi ilmiah. Di sisi kanan, Divisi *Sustainability & Community Engagement & Government Relations* menaungi dua unit, yaitu *Sustainability Center* dan *Community Engagement & Government Relations*. Unit terakhir ini memiliki struktur yang cukup lengkap, mulai dari *General Manager*, *Manager*, *Officer*, hingga tim

App Developers yang berperan dalam pengembangan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Posisi yang diduduki selama pelaksanaan kegiatan magang adalah *Apps Developer* (Pengembang Aplikasi), yang berada dalam struktur Divisi *Community Engagement & Government Relations*. Jabatan ini berada di bawah koordinasi *Community Engagement & Government Relations Officer*, yang merupakan bagian dari unit kerja di bawah naungan *Vice Rector for Research, Innovation, and Sustainability*. Penempatan ini berada dalam struktur organisasi yang mendukung pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama kelembagaan melalui pendekatan berbasis teknologi informasi.

